

**PENGARUH KURS VALUTA ASING, KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

**Irma Laila Sari <sup>1)</sup>, Vidia Dewi Junianti <sup>2)</sup>, Ela Liana <sup>3)</sup>, Putri Sheilla Rakhmadia <sup>4)</sup>,  
Devi Amalia <sup>5)</sup>**

Universitas Pelita Bangsa

Correspondence		
Email: <a href="mailto:Irmalailasari1122@gmail.com">Irmalailasari1122@gmail.com</a> <sup>1)</sup> , <a href="mailto:vidiadewijunianti@gmail.com">vidiadewijunianti@gmail.com</a> <sup>2)</sup> , <a href="mailto:elaliana943@gmail.com">elaliana943@gmail.com</a> <sup>3)</sup> , <a href="mailto:putri.sheilla123@gmail.com">putri.sheilla123@gmail.com</a> <sup>4)</sup> , <a href="mailto:deviamalia3109@gmail.com">deviamalia3109@gmail.com</a> <sup>5)</sup> , <a href="mailto:muhamad.syahwidan@pelitabangsa.ac.id">muhamad.syahwidan@pelitabangsa.ac.id</a> <sup>6)</sup>		No. Telp:
Submitted 5 Januari 2025	Accepted 11 Januari 2025	Published 12 Januari 2025

**ABSTRACT**

Pertumbuhan ekonomi berdampak luas pada kurs valuta asing, kebijakan perdagangan internasional dan tingkat inflansi. Secara umum, mata uang yang melemah membuat biaya impor meningkat, sementara di sisi lain, hal ini dapat mendorong ekspor karena produk menjadi lebih terjangkau bagi pembeli internasional. Kekuatan atau kelemahan mata uang dapat mempengaruhi defisit atau surplus perdagangan suatu negara seiring waktu. Penelitian berharap tidak hanya untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan dari tahap kurs valuta asing, kebijakan perdagangan internasional, dan tingkat inflansi tetapi juga untuk mengetahui kebijakan yang tepat dan pengelolaan yang baik dari ketiga faktor yang tentunya sangat penting untuk membangun pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan di Indonesia. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang telah dipublishkan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sampel data yang tersedia di situs populasi, yang bersumber dari publikasi tahunan Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS) serta literatur lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi pengaruh nilai tukar mata uang asing, kebijakan perdagangan internasional, dan tingkat inflansi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

**Keywords** *KursValas;Perdagangan;Inflasi;Ekonomi*

**PENDAHULUAN**

Saat ini, Indonesia merupakan negara berkembang dengan sistem ekonomi yang terbuka, sangat rentan terhadap fluktuasi kurs valuta asing, perubahan kebijakan perdagangan internasional, dan tingkat inflansi. Fluktuasi kurs valuta asing dapat berdampak pada daya saing produk ekspor, biaya impor, serta investasi asing. Sebagai negara dengan ketergantungan tinggi terhadap perdagangan internasional, kebijakan perdagangan yang diterapkan, seperti tarif dan kuota, turut menentukan akses pasar internasional serta aliran barang dan jasa. Selain itu, tingginya tingkat inflansi dapat menurunkan daya beli masyarakat dan menimbulkan ketidakpastian ekonomi, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa dekade terakhir mengalami pasang surut, dipengaruhi oleh berbagai faktor makroekonomi, di antaranya kurs valuta asing, kebijakan perdagangan internasional, dan tingkat inflansi. Misalnya, perubahan suku bunga, pertumbuhan kredit, serta kebijakan moneter dapat memengaruhi daya beli konsumen, aktivitas investasi, serta konsumsi rumah tangga yang berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi. Penelitian tentang hubungan inflansi dan pertumbuhan ekonomi dalam kerangka pertumbuhan endogen telah menunjukkan kontribusi-kontribusi yang berupaya untuk meniru efek inflansi yang kecil namun semakin berkurang dan bersifat nonlinier

(yaitu, berbentuk U terbalik) terhadap pertumbuhan ekonomi ini R&D sebagai satu-satunya sumber yang diandalkan pertumbuhan dalam jangka panjang. Sequeira (2021).

Kenaikan nilai tukar dapat meningkatkan biaya impor, sedangkan penurunan dapat mendorong daya saing ekspor. Penelitian sebelumnya menunjukkan berbagai pandangan terkait pengaruh kurs valuta asing, inflasi, suku bunga, dan kebijakan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi. Faqih (2022) menemukan bahwa kurs valuta asing tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara Lathifah, Citra, dan Khairani (2023) menyatakan bahwa kurs valuta asing dan perdagangan internasional memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian mereka juga menegaskan bahwa kebijakan perdagangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Namun, di sisi lain, pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan perbedaan pendapat. Inflasi yang tinggi dapat mengurangi dampak positif devaluasi mata uang terhadap ekspor, karena dapat menurunkan minat beli domestik. Tingkat suku bunga yang tinggi, meskipun dapat mengurangi tekanan inflasi, juga dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi karena meningkatkan biaya pinjaman. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andy (2023), inflasi dan tingkat suku bunga justru ditemukan memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sejalan dengan temuan Indriyani (2016) yang menunjukkan bahwa keduanya secara bersama-sama memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebaliknya, Aulianda (2022) menemukan bahwa inflasi dan suku bunga memiliki dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh.

Berkenaan dengan masalah ketidakselarasan mata uang, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa hubungan antara tingkat nilai tukar dan perdagangan merupakan hubungan yang rumit. Teori ekonomi mengemukakan bahwa dalam pasar bebas yang tidak terdistorsi, ketidakselarasan nilai tukar tidak akan memengaruhi jangka panjang arus perdagangan karena tidak mengubah harga relatif. Namun, jika ada distorsi pasar, seperti informasi yang tidak lengkap atau kegagalan pasar produk, efek jangka panjang dapat muncul. Dalam jangka pendek, perubahan nilai tukar nominal dapat memengaruhi harga relatif dan perdagangan internasional, meskipun dampak ini bergantung pada karakteristik ekonomi tertentu, termasuk mata uang yang digunakan oleh produsen domestik untuk transaksi dan struktur perdagangan itu sendiri Auboin & Ruta (2013).

Selain itu, tingkat inflasi yang berbeda antar negara mempengaruhi stabilitas ekonomi, karena dapat muncul akibat guncangan asimetris dan siklus bisnis yang tidak selaras, serta perbedaan tingkat keterbukaan terhadap paparan eksternal. Salah satu penyebab yang mungkin terjadi adalah *spillover* dari fluktuasi nilai tukar terhadap harga barang domestik. Inflasi yang tidak terkendali akan mempengaruhi daya saing dan stabilitas ekonomi, memperburuk ketidakpastian pasar, serta menurunkan konsumsi dan investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterkaitan antara pengaruh kurs valuta asing, kebijakan perdagangan internasional, tingkat inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Guna untuk mencapai tujuan tersebut, dengan menggunakan pendekatan model ekonometrik berbasis data time series tahunan dari periode 2010 hingga 2023. Dengan menggunakan data yang lebih panjang dan analisis yang lebih mendalam, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai bagaimana ketiga faktor tersebut mempengaruhi perekonomian Indonesia serta memberikan wawasan berharga bagi pengambil kebijakan dalam merancang kebijakan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan efektif.

Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan berkontribusi dalam memberikan rekomendasi kebijakan ekonomi yang dapat menanggulangi fluktuasi yang terjadi

akibat perubahan kurs valuta asing, kebijakan perdagangan internasional, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berfokus pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel yang relevan. Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat (Y) yang menjadi fokus penelitian adalah Pertumbuhan Ekonomi, sementara variabel independen terdiri dari (X1) Kurs Valuta Asing, (X2) Kebijakan Perdagangan Internasional, dan (X3) Tingkat Inflasi. Fokus pada penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada periode 2010 hingga 2023. Objek penelitian mengacu pada data yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian dan menghasilkan kesimpulan. Objek penelitian dalam studi ini diambil dari data tahunan terkait Ekspor, Impor, dan Nilai Kurs terhadap USD di Indonesia selama rentang waktu tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan peninjauan tertentu. Sampel penelitian diambil dari data yang tersedia di laman publikasi tahunan Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Selain itu, data juga dikumpulkan dari sumber lain seperti jurnal dan situs web yang tepat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut penelitian tentang analisis pengaruh kurs valuta asing, kebijakan perdagangan internasional dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang dilakukan rentang tahun 2010 – 2023, sesuai dengan kriteria inklusi, keenam jurnal ditemukan menjadi bahan acuan. Dari keenam jurnal tersebut, ditemukan bahwa kurs valuta asing, kebijakan perdagangan internasional dan tingkat inflasi memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kurs valuta asing berperan penting dalam mempengaruhi daya saing ekspor di Indonesia. Saat nilai tukar rupiah mengalami pelemahan, produk ekspor Indonesia menjadi lebih bersaing di pasar internasional, ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, jika terlalu volatil, hal ini dapat menciptakan ketidakpastian dan menambah beban ekonomi domestik.

Kebijakan perdagangan internasional, termasuk tarif dan kuota, juga memiliki dampak signifikan pada aliran barang dan jasa, serta investasi asing. Penelitian menunjukkan bahwa liberalisasi perdagangan cenderung meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan akses pasar. Kemudian inflasi yang tinggi dapat menurunkan daya beli masyarakat serta menimbulkan ketidakpastian ekonomi serta mengurangi daya beli masyarakat dan menciptakan ketidakpastian ekonomi. Di sisi lain, inflasi yang terlalu rendah dapat menunjukkan ketidakseimbangan dalam perekonomian. Oleh karena itu, inflasi perlu dijaga dalam kisaran yang stabil dengan mendukung daya beli masyarakat dan memberikan kepastian ekonomi. Secara keseluruhan, kebijakan yang mengatur ketiga faktor ini perlu dikelola dengan hati-hati untuk membangun kestabilan ekonomi yang lebih baik dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Hal ini memberikan peluang bagi negara berkembang untuk meningkatkan ekspor dan lebih efektif mengakses pasar global. Peningkatan volume perdagangan dapat meningkatkan pendapatan negara, menciptakan lapangan kerja, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Namun, perlu diingat bahwa kebijakan tarif yang terlalu agresif dapat menghadirkan tantangan, seperti persaingan yang keras dan dampak negatif pada sektor domestik tertentu.

Hasil penelitian ini juga menyampaikan pemahaman yang lebih mendalam tentang analisis pengaruh kurs valuta asing, kebijakan perdagangan internasional dan tingkat inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan ini diharapkan dapat berguna bagi kebijakan dalam merancang kebijakan ekonomi yang efektif dan efisien, serta mengurangi dampak negatif dari fluktuasi eksternal yang dapat memengaruhi perekonomian Indonesia. Stabilitas kurs valuta asing, kebijakan perdagangan, dan inflasi diharapkan dapat tercapai, sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat berjalan lebih stabil dan berkelanjutan di masa mendatang.

## KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, Kurs valuta asing berpengaruh pada daya saing produk dan biaya perdagangan yang berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi. Kemudian kebijakan perdagangan internasional yang mendukung liberalisasi perdagangan berkontribusi positif terhadap akses pasar dan investasi asing, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Inflasi yang terlalu berlebihan dapat menurunkan daya beli masyarakat, meningkatkan biaya produksi, dan menghambat pertumbuhan ekonomi. Kebijakan yang seimbang terhadap ketiga faktor ini diharapkan dapat menciptakan kondisi ekonomi yang kuat dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Penelitian ini memperoleh wawasan bagi kebijakan dalam merancang kebijakan ekonomi yang lebih efektif untuk mengurangi dampak fluktuasi eksternal dan menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil di masa depan.

## UCAPAN DAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak terutama dosen pengampu mata kuliah Keuangan Internasional yaitu bapak **Muhamad Syahwildan S.E,M.M** yang sudah membimbing tugas ini hingga kami mampu menyelesaikannya tepat waktu dan menyelesaikan dengan baik, sehingga kami banyak mendapatkan ilmu dari mata kuliah ini,sekian dan terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suryanto, S., & Kurniati, P. S. (2022). Analisis Perdagangan Internasional Indonesia dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya. *Intermestic: Journal of International Studies*, 7(1), 104. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v7n1.6>
- ANALISIS PERKEMBANGAN SISTEM MONETER INTERNASIONAL DAN KRISIS MONETER DI INDONESIA. (n.d.).*
- Herawati, M., Program, M., & Ekonomi, D. (2021). Analisis Perubahan Nilai Tukar Rupiah Akibat Peningkatan Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI dan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Bank Indonesia Periode 2008-2017). In *Jurnal Ekonomi* (Vol. 23, Issue 1). <https://doi.org/10.27721/je.v23i1.759>
- Checherita-Westphal, C., Leiner-Killinger, N., & Schildmann, T. (2024). Euro area inflation differentials: the role of fiscal policies revisited. *Empirical Economics*, 1–52. <https://doi.org/10.1007/s00181-024-02652-6>
- Jefry, J., & Djazuli, A. (2020). The Effect of Inflation, Interest Rates and Exchange Rates on Stock Prices of Manufacturing Companies in Basic and Chemical Industrial Sectors on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *International Journal of Business, Management and Economics*, 1(1), 34–49. <https://doi.org/10.47747/ijbmer.v1i1.49>

- Kuncoro, H. (2021). *Ekonomi Moneter: Studi Kasus di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Warjiyo, P. (2017). *Kebijakan moneter di indonesia* (Vol. 6). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Achmadi, N. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuru Buana*, 9(2).
- Rustian, N. R., & Kusumastuti, S. Y. (2023). Pengaruh Pendapatan Nasional, Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga Terhadap Penerimaan Pajak Negara Tahun 2008-2022. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 585–595.
- Esteriana, G., Ompusunggu, D. P., & Hukom, A. H. (2023). Analisis Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar Terhadap Pengembalian Bitcoin: Pendekatan Deret Waktu dalam Perspektif Keuangan Digital. *EKONOM: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 68–73.  
<https://doi.org/10.58432/ekonom.v3i1.840>
- Putra, F. A. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 123–136.  
<https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i3.124>
- Aini, L., Manik, C. W., & Matondang, K. A. (2023). Pengaruh Perdagangan Inteenasional dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 8(3).
- Andreansyah, M. (2023). *Analisis Dampak Perubahan Kurs, Neraca Perdagangan Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*.
- Prahaski, N., & Ibrahim, H. (2023). Kebijakan Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Berkembang. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2474–2479.  
<https://doi.org/1033395/jmp.v12i2.13292>
- Hakim, A. (2023). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1283–1291.  
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3377>
- Herawati, M. (2021). Analisis perubahan nilai tukar Rupiah akibat peningkatan inflasi, tingkat suku bunga SBI dan pertumbuhan ekonomi (Studi pada Bank Indonesia periode 2008–2017). *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 20–30. <https://doi.org/10.37721/je.v23i1.759>
- Auboin, M., & Ruta, M. (2013). The relationship between exchange rates and international trade: A literature review. In *World Trade Review* (Vol. 12, Issue 3, pp. 577–605).  
<https://doi.org/10.1017/S1474745613000025>
- Sequeira, T. N. (2021). Inflation, economic growth and education expenditure. *Economic Modelling*, 99. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2021.02.016>